



**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE  
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

LAPORAN POSISI KEUANGAN	1
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4
LAPORAN ARUS KAS	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	6

# ANADANA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

- |               |   |
|---------------|---|
| 1. Nama       | : Erlinda   |
| Alamat kantor | : Jl. Boulevard Barat Kelapa Gading Square Blok H No.56B Kelapa Gading<br>Jakarta Utara |
| Alamat rumah  | : Jl. Taman Teratai VI E12 No.85 Tangerang  |
| No Telepon    | : 02145869941   |
| Jabatan       | : Direktur  |

Menyatakan bahwa :

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Anadana Global Multifinance;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Anadana Global Multifinance telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Anadana Global Multifinance telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Anadana Global Multifinance tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Anadana Global Multifinance.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 April 2026



**Erlinda**  
Direktur



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan**

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-87/KM.1/2020 Tanggal 20 Februari 2020

CABANG : Jl. Rungkut Asri VII RL 2C No. 20, Kel. Kalirungkut, Kec Rungkut - Surabaya, Jawa Timur 60293, Telp. 031 - 87884642

Email: kaps3r@gmail.com

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor : 00117/3.0417/AU.1/09/1584-2/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Anadana Global Multifinance**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Anadana Global Multifinance dan Entitas Anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

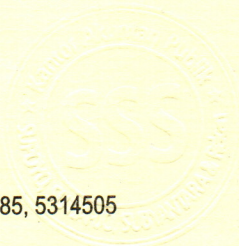
Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-14/KM.1/2011 Tanggal 10 Januari 2011

PUSAT : Plasa Andhika Blok. C3-4 Jl. Simpang Dukuh 38-40 Surabaya 60275. Telp. 031-5341286, 5473585, 5314505

Email : kap.sssr@gmail.com



## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**SUPOYO, SUTIAHJO, SUBYANTARA & REKAN**



**M. Yoga Dharma Putra, S.E., Ak., M.A., CA., CPA., ACPA**  
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1584



23 April 2026

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**SUPOYO, SUTIAHJO, SUBYANTARA & Rekan**

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

	Catatan	2025 Rp	2024 Rp
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan setara kas	4	154.977.054.714	43.831.292.545
Piutang pembiayaan	5	82.094.928.297	193.320.958.712
Piutang lain-lain	6	34.576.935	610.639.440
Biaya dibayar dimuka	7	6.632.250	20.651.713
Pajak dibayar dimuka	24a	5.579.501	5.579.501
Uang muka	8	3.775.146.744	3.700.000.000
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>240.893.918.441</b>	<b>241.489.121.911</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi Rp 3.045.016.424 pada tahun 2025 dan Rp 2.629.438.596 pada tahun 2024	9	749.176.398	565.106.826
Aset pajak tangguhan	24d	1.504.023.333	1.407.573.685
Aset tidak berwujud	10	332.055.180	581.408.059
Aset lain-lain	11	2.372.492.191	39.886.678.087
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>4.957.747.102</b>	<b>42.440.766.657</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>245.851.665.543</b>	<b>283.929.888.568</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian*

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (Lanjutan)**

	Catatan	2025 Rp	2024 Rp
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Utang lain-lain	12		
Pihak berelasi		-	31.752.700.000
Pihak ketiga		-	3.500.000.000
Utang pajak	24b	870.199.585	626.720.621
Dana top up	13	7.652.793	6.036.323
Biaya yang masih harus dibayar	15	540.958.113	544.006.498
Utang leasing yang jatuh tempo dalam satu tahun	17	143.316.505	-
Uang muka penjualan	14	226.767.892	2.977.958.182
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>1.788.894.888</b>	<b>39.407.421.624</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Utang leasing jangka panjang	17	186.164.020	-
Uang muka setoran modal	16	186.570.644	734.387.300
Liabilitas imbalan pasca kerja	18	1.532.497.719	1.094.090.227
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>1.905.232.383</b>	<b>1.828.477.527</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>3.694.127.271</b>	<b>41.235.899.151</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham nilai nominal	19		
Rp 1.000.000 per lembar saham			
Modal dasar 500.000 lembar saham			
pada 2025 dan 2024			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
250.000 lembar saham			
pada 2025 dan 2024		250.000.000.000	250.000.000.000
Tambahan modal dari tax amnesty		129.909.605	129.909.605
Komponen ekuitas lainnya		549.394.535	413.709.502
Defisit		(9.748.455.235)	(9.179.831.363)
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		240.930.848.905	241.363.787.744
Kepentingan non pengendali		1.226.689.367	1.330.201.673
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>242.157.538.272</b>	<b>242.693.989.417</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>245.851.665.543</b>	<b>283.929.888.568</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian*

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

	Catatan	2025 Rp	2024 Rp
<b>PENDAPATAN</b>	20	15.080.543.638	19.135.394.109
<b>BEBAN PEMBIAYAAN</b>	21	(6.111.115.102)	(8.533.496.802)
<b>LABA KOTOR</b>		8.969.428.536	10.601.897.307
Beban umum dan administrasi	22	(12.425.818.615)	(14.297.087.383)
Pendapatan lain-lain	23	1.659.317.317	1.127.261.478
Beban lain-lain	23	182.797.067	920.797.403
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		(1.614.275.695)	(1.647.131.195)
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			
Kini	24c	(548.677.710)	(569.402.802)
Ditangguhkan	24c	158.061.223	(267.818.930)
<b>Jumlah Beban (Pendapatan) Pajak Penghasilan</b>		(390.616.487)	(837.221.732)
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		(2.004.892.182)	(2.484.352.927)
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya :			
Rugi aktuarial - bersih		280.052.612	713.016.647
Pajak penghasilan terkait		(61.611.575)	(156.863.662)
<b>Penghasilan komprehensif lain - bersih</b>		218.441.037	556.152.985
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		(1.786.451.145)	(1.928.199.942)
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		(568.623.872)	(891.371.202)
Kepentingan non-pengendali		(1.436.268.310)	(1.592.981.725)
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>		(2.004.892.182)	(2.484.352.927)
Rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		(432.938.839)	(460.252.539)
Kepentingan non-pengendali		(1.353.512.306)	(1.467.947.403)
<b>RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		(1.786.451.145)	(1.928.199.942)

*Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian*

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp	Modal dari Tax Amnesty Rp	Defisit	Komponen Ekuitas Lainnya Rp	Sub Jumlah Rp	Kepentingan non-pengendali Rp	Jumlah Ekuitas Rp
Saldo per 1 Januari 2024	250.000.000.000	129.909.605	(5.288.460.161)	(17.409.161)	244.824.040.283	2.798.149.076	247.622.189.359
Rugi tahun berjalan	-	-	(891.371.202)	-	(891.371.202)	(1.592.981.725)	(2.484.352.927)
Deviden	-	-	(3.000.000.000)	-	(3.000.000.000)	-	(3.000.000.000)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	431.118.663	431.118.663	125.034.322	556.152.985
Saldo per 31 Desember 2024	<u>250.000.000.000</u>	<u>129.909.605</u>	<u>(9.179.831.363)</u>	<u>413.709.502</u>	<u>241.363.787.744</u>	<u>1.330.201.673</u>	<u>242.693.989.417</u>
Penyesuaian atas perubahan modal	-	-	-	-	-	1.250.000.000	1.250.000.000
Laba tahun berjalan	-	-	(568.623.872)	-	(568.623.872)	(1.436.268.310)	(2.004.892.182)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	135.685.033	135.685.033	82.756.004	218.441.037
Saldo per 31 Desember 2025	<u>250.000.000.000</u>	<u>129.909.605</u>	<u>(9.748.455.235)</u>	<u>549.394.535</u>	<u>240.930.848.905</u>	<u>1.226.689.367</u>	<u>242.157.538.272</u>

*Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian*

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

	2025	2024
	Rp	Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Rugi komprehensif lain	(1.786.451.145)	(1.928.199.942)
Penyesuaian untuk :		
Penyusutan	664.930.707	947.348.870
Imbalan pasca kerja	718.460.104	274.516.990
Beban pajak	548.677.710	569.402.802
Deviden	-	(3.000.000.000)
Sub jumlah	<u>145.617.376</u>	<u>(3.136.931.280)</u>
Penurunan (kenaikan) aset:		
Piutang pembiayaan	111.226.030.415	(29.632.156.438)
Piutang lain-lain	576.062.505	28.097.271
Pajak dibayar dimuka	-	605.320.213
Biaya dibayar dimuka	14.019.463	129.024.940
Uang muka	(75.146.744)	63.113.811.395
Aset lain-lain	37.514.185.896	(32.561.091.308)
Aset pajak tangguhan	282.458.790	(288.334.055)
Utang usaha	-	(133.120.517)
Utang lain-lain	(3.500.000.000)	3.500.000.000
Biaya yang masih harus dibayar	(3.048.385)	-
Utang pajak	(135.173.879)	(19.627.723)
Dana top-up	1.616.470	3.082.700
Uang muka penjualan	<u>(2.751.190.290)</u>	<u>1.369.963.555</u>
Kas yang dihasilkan dari operasi	143.295.431.617	2.978.038.753
Pembayaran pajak	<u>(170.024.867)</u>	<u>(93.038.298)</u>
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<u>143.125.406.750</u>	<u>2.885.000.455</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan aset tetap	(599.647.400)	(226.060.290)
Perolehan aset tak berwujud	-	(520.746.939)
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(599.647.400)</u>	<u>(746.807.229)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Uang muka modal disetor	(547.816.656)	734.387.300
Tambahkan modal disetor	1.250.000.000	-
Penerimaan dari pihak berelasi	(31.752.700.000)	31.752.700.000
Utang leasing	<u>(329.480.525)</u>	<u>-</u>
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<u>(31.379.997.181)</u>	<u>32.487.087.300</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	111.145.762.169	34.625.280.526
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>43.831.292.545</u>	<u>9.206.012.019</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u><u>154.977.054.714</u></u>	<u><u>43.831.292.545</u></u>

*Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian*

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Entitas**

PT Anadana Global Multifinance (“Entitas”) didirikan pada tanggal 3 November 2015, berdasarkan Akta Notaris No. 81, dari Widawati, S.H., M.Kn. notaris di Tangerang Selatan. Akta pendirian Entitas tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-2469185.AH.01.01.TAHUN 2015, tanggal 30 November 2015.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami perubahan, akta No.23, tanggal 19 Agustus 2019, dari notaris Periasman Effendi, S.H., M.H. notaris di Tangerang, tentang perubahan susunan pengurus Entitas. Perubahan akta ini telah diterima dan dicatatkan ke dalam Data Base Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU.AH.01.03.0316024, tanggal 19 Agustus 2019, dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0141821.AH.01.11.Tahun 2019, tanggal 19 Agustus 2019.

Perubahan berikutnya tentang peningkatan modal Entitas yang termuat dalam akta No. 13, tanggal 13 Agustus 2021, dari notaris Haji Feby Rubein Hidayat, S.H. notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatatkan ke dalam Data Base Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya tertanggal 18 Agustus 2021 No. AHU-0044451.AH.01.02. Tahun 2021.

Susunan kepengurusan Entitas telah mengalami perubahan, akta No.193, tanggal 31 Agustus 2023, dari notaris Erni Nurmarina, S.H. notaris di Kabupaten Tangerang, tentang perubahan susunan pengurus Entitas. Perubahan akta ini telah diterima dan dicatatkan ke dalam Data Base Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU.AH.01.09.0159821, tanggal 04 September 2023, dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0174910.AH.01.11.Tahun 2023, tanggal 04 September 2023.

Sesuai dengan pasal 3, anggaran dasar Entitas, bidang usaha Entitas bergerak sebagai Entitas Pembiayaan. Dalam melaksanakan kegiatannya Entitas dapat melaksanakan kegiatan usaha :

- Pembiayaan Investasi
- Pembiayaan Modal Kerja
- Pembiayaan Multiguna

Entitas berkedudukan di Gading River View Rukan City Home Blok H-54, Kelapa Gading Square, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara.

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**b. Susunan Direksi, Komisaris dan Karyawan**

Sesuai dengan perubahan akta terakhir akta No.18, tanggal 30 September 2025, dari Notaris H. Feby Rubein Hidayat, S.H. notaris di Jakarta. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

31 Desember 2025

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Adi Haryono  
Komisaris : Lia Tirtasaputra  
Komisaris Independen : Handi Putranto W.

**Dewan Direksi**

Direktur Utama : AS. Arsil Hakim  
Direktur : Sarah Cahya Prawira  
Direktur : Erlinda

31 Desember 2024

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Adi Haryono  
Komisaris : Lia Tirtasaputra  
Komisaris Independen : Handi Putranto W.

**Dewan Direksi**

Direktur Utama : Novin Wiryanto  
Direktur : Chenny  
Direktur : Erlinda

Jumlah karyawan tetap Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 28 orang dan 34 orang.

**c. Entitas Anak**

Entitas Induk dan Entitas Anak secara bersama sama disebut "Entitas". Entitas memiliki pengendalian baik secara langsung maupun tidak langsung atas Entitas Anak sebagai berikut:

**- PT Anadana Teknologi Nontunai**

PT Anadana Teknologi Nontunai ("ATNT") didirikan berdasarkan akta notaris No.565 tanggal 8 April 2019 yang dibuat oleh Notaris Widawati, S.H., M.Kn notaris berkedudukan di Kota Tangerang Selatan. Akta pendirian sudah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0027601.AH.01.01.TAHUN 2019 tertanggal 30 Mei 2019.

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan Akta notaris No. 565 tanggal 8 April 2019 yang dibuat oleh Notaris Widawati, S.H., M.Kn adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris : Adi Haryono

**Dewan Direksi**

Direktur : Ivan Julius Kristanto

PT Anadana Teknologi Nontunai bergerak dibidang jasa penyelenggaraan sistem pembayaran teknologi financial (Fintech). Sampai dengan 31 Desember 2024, PT Anadana Teknologi Nontunai belum memulai operasi komersial.

- **PT Anadana Kode Nontunai**

PT Anadana Kode Nontunai ("AKNT") didirikan berdasarkan akta notaris No.564 tanggal 8 April 2019 dibuat oleh Notaris Widawati SH MKn notaris berkedudukan di Tangerang Selatan. Akta pendirian sudah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-0022883.AH.01.01.TAHUN 2019 tertanggal 6 Mei 2019.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan Akta notaris No.22 tanggal 6 Februari 2023 yang dibuat oleh Notaris H. Feby Rubein Hidayat, S.H., adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Adi Haryono

Komisaris : Thelly Rope

**Dewan Direksi**

Direktur Utama : Aria Samanta Santoso

Direktur : Ivan Julius Kristanto

PT Anadana Kode Nontunai bergerak dibidang jasa penyelenggaraan sistem pembayaran uang elektronik (*e-money*).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi dan pelaporan Grup sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Prinsip akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten di dalam penyajian laporan keuangan sebagai berikut:

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan Entitas Konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan No.3.

**c. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amandemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amandemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi;
- PSAK 238: Laporan Keuangan; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai 1 Januari 2026 dan 2027 yaitu :

- PSAK 107 – Amandemen 2024 : Instrumen Keuangan;
- PSAK 109 – Amandemen 2024 : Instrumen Keuangan;
- PSAK 118 : Penyajian dan Pengungkapan dalam laporan Keuangan

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen atas standar tersebut.

**d. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berkaitan dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan Entitas jika orang tersebut:
  1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas;
  2. Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas; atau
  3. Personil manajemen kunci Entitas atau entitas Induk Entitas
- b) Suatu entitas memiliki hubungan istimewa dengan Entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
  1. Entitas dan Entitas adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  2. Entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya) atau kebalikannya.
  3. Entitas dan Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  4. Entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga atau kebalikannya.
  5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas atau entitas yang terkait dengan Entitas. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas.
  6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  8. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepana entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak akan diungkap pada laporan keuangan.

**e. Instrumen Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya.

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.
- c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas-nya apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kas-nya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

a) Instrumen Utang

Pengukuran selanjutnya instrument utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

i. Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

ii. Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain ("OCI"), kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di OCI direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam "beban lain-lain neto". Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/kerugian selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "beban lain-lain, neto".

iii. Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam "beban lain-lain neto" dalam periode kemunculannya.

b) Instrumen Ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Entitas untuk menerima pembayaran ditetapkan.

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan dan kerugian lain-lain" dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**Liabilitas Keuangan Pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha dan utang lain-lain, utang obligasi, utang bank jangka pendek dan panjang dan utang sewa pembiayaan, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antar pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dari signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kepastian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, saldo bank dan deposito berjangka pendek yang penempatannya kurang dari tiga bulan dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar utang yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai aset lancar. Rekening bank lainnya dan deposito berjangka yang dipakai sebagai agunan atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

**g. Piutang**

Piutang yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai “pinjaman yang diberikan dan piutang”. Untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

**h. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka**

Uang muka dan biaya dibayar di muka dibebankan pada saat operasi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*“straight-line method”*).

**i. Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud**

Entitas menerapkan amandemen PSAK No. 216, “Aset Tetap”, tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan. Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 216 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomi yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomi dari pemakaian melalui penggunaan aset.

Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat. Penerapan PSAK No. 216 tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

Aset tetap yang diperoleh melalui pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- Transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- Nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

	Masa manfaat (Tahun)	Metode Penyusutan	Tarif penyusutan per tahun
Komputer dan printer	4	Garis lurus	25,00%
Meubel dan furniture	4	Garis lurus	25,00%
Peralatan kantor	4	Garis lurus	25,00%
Kendaraan	4	Garis lurus	25,00%

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap tak berwujud sebagai berikut:

	Masa manfaat (Tahun)	Metode Penyusutan	Tarif penyusutan per tahun
Sistem dan software	1 - 4 tahun	Garis lurus	100% - 25%

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (“HGB”) yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

Aset tetap dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan pada saat penjualan atau saat tidak ada manfaat masa depan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan hasil penjualan neto dan nilai tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya.

Nilai sisa aset, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif setiap tanggal pelaporan keuangan, jika memadai.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

**j. Penurunan Nilai Aset**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

**k. Aset Lain-lain**

Aset lain-lain dicatat berdasarkan sebesar nilai yang diinvestasikan, atas investasi tersebut Grup memperoleh nilai manfaat bagi Grup, nilai manfaat yang diperoleh Grup diakui sebagai pendapatan diluar usaha pada laporan laba rugi di periode terjadinya.

**l. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dan beban diakui dengan menggunakan metode akrual (*accrual basis*) sesuai dengan PSAK 109 dan PSAK 115.

Pendapatan

Pendapatan dari bunga yang diperoleh Grup diakui berdasarkan tanggal efektif perjanjian pembiayaan ditandatangani oleh klien.

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

Beban

Beban yang timbul karena adanya operasional Grup dan Grup non operasional, dicatat berdasarkan nilai perolehan dan diakui pada saat terjadinya.

**m. Perpajakan**

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat di restitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun berbeda dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan (kelebihan) pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset terealisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Pajak tangguhan yang berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas, dicatat pada pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas bersangkutan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan yang dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun entitas mengalami kerugian. Selisih antara jumlah pajak final yang dibayarkan dan dibebankan pada periode berjalan diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Mengacu pada revisi PSAK No. 212 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan pendapatan dari sewa dan pendapatan bunga dari bank sebagai pos tersendiri.

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 370, Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak, PSAK ini bertujuan mengatur perlakuan akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak). Kebijakan akuntansi untuk penerapan PSAK No. 370, pada saat diterbitkannya Surat Keterangan, entitas dalam laporan posisi keuangannya:

- Mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak, jika pengakuan atas aset dan liabilitas tersebut disyaratkan oleh SAK;
- Tidak mengakui suatu item sebagai aset dan liabilitas, jika SAK tidak memperkenankan pengakuan item tersebut; dan
- Mengukur, menyajikan, serta mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai SAK.

Grup menerapkan opsi kebijakan akuntansi yang telah dipilih secara konsisten untuk seluruh aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui

**n. Imbalan Kerja**

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK 219 Imbalan Kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan kerja ini.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam saldo laba pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**o. Kapitalisasi Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

**p. Provisi**

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Jika dampak nilai waktu uang cukup material, maka provisi dinyatakan pada estimasi nilai kini dari jumlah kewajiban yang harus diselesaikan.

**q. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca**

Peristiwa setelah tanggal neraca yang memberikan informasi tambahan atas keadaan Grup pada tanggal neraca (*adjusting events*) akan mengakibatkan penyesuaian pada laporan keuangan. Peristiwa pada tanggal neraca yang tidak memiliki dampak (*not an adjusting events*), apabila material, akan diungkapkan dalam catatan atas laporan.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia,

## **PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

#### **SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

#### Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional mereka adalah dalam Rupiah.

#### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada (Catatan 2.n). Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

#### Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4 tahun.

Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 9.

#### Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 24c.

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2025 DAN 2024****SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Kas	2.907.395.628	2.907.524.578
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	30.579.793.333	12.407.022.185
PT Bank KB Bukopin, Tbk	1.202.363.949	99.175.106
PT Bank Permata, Tbk	433.477.437	-
PT Bank UOB Indonesia	118.506.463	29.046.924
PT Bank Central Asia, Tbk	23.369.712	808.509.517
US Dollar		
PT Bank KB Bukopin, Tbk	131.008.347	19.666.891
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	56.919.845	166.327.344
Deposito		
Rupiah		
PT Bank KB Bukopin, Tbk	108.000.000.000	24.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	8.000.000.000	-
US Dollar		
PT Bank KB Bukopin, Tbk	3.524.220.000	3.394.020.000
Jumlah	<u>154.977.054.714</u>	<u>43.831.292.545</u>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Suku bunga	4,6 - 5,45%	6%
Jangka waktu	5 hari - 3 bulan	3 Bulan

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN**

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Pembiayaan kepada nasabah - Pihak berelasi (Catatan 26)		
Pembiayaan modal kerja	64.708.077.462	60.023.818.192
Pembiayaan multiguna	8.998.000.000	-
Sub Jumlah	<u>73.706.077.462</u>	<u>60.023.818.192</u>
Pembiayaan kepada nasabah - Pihak ketiga		
Pembiayaan multiguna	11.290.352.961	11.458.239.961
Pembiayaan modal kerja	6.653.643.391	132.447.905.041
Pembiayaan investasi	276.029.000	530.825.000
Sub Jumlah	<u>18.220.025.352</u>	<u>144.436.970.002</u>
Pendapatan bunga belum diakui		
Pembiayaan multiguna	(3.652.700.907)	(3.513.768.392)
Pembiayaan modal kerja	(399.879.456)	(1.821.881.268)
Pembiayaan investasi	(27.717.803)	(53.303.471)
Sub Jumlah	<u>(4.080.298.166)</u>	<u>(5.388.953.131)</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5.750.876.351)</u>	<u>(5.750.876.351)</u>
Sub Jumlah	<u>8.388.850.835</u>	<u>133.297.140.520</u>
Jumlah	<u><u>82.094.928.297</u></u>	<u><u>193.320.958.712</u></u>

Piutang pembiayaan berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	84.267.895.646	194.894.600.803
31 - 90 hari	-	-
91 - 120 hari	-	-
121 - 180 hari	-	-
Lewat 180 hari	3.577.909.002	4.177.234.260
Jumlah	<u><u>87.845.804.648</u></u>	<u><u>199.071.835.063</u></u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan berdasarkan penilaian secara individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Saldo awal	5.750.876.351	5.750.876.351
Penambahan cadangan periode berjalan (Catatan 22)	-	-
Jumlah	<u><u>5.750.876.351</u></u>	<u><u>5.750.876.351</u></u>

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2025 DAN 2024****SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Pembiayaan investasi diberikan untuk pembiayaan barang modal serta jasa yang diperlukan untuk aktivitas produktif atau usaha.

Pembiayaan modal kerja diberikan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam 1 siklus aktivitas usaha.

Pembiayaan modal kerja pada tanggal laporan posisi keuangan dinyatakan dalam mata uang Rupiah Indonesia.

Pembiayaan multiguna diberikan untuk pembiayaan barang dan/atau jasa untuk pemakaian atau konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal laporan posisi keuangan dinyatakan dalam mata uang Rupiah Indonesia.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Deposito	25.768.002	-
Pinjaman karyawan	8.808.933	22.022.325
Debitur	-	110.490.404
Lain-lain	-	478.126.711
Jumlah	<u>34.576.935</u>	<u>610.639.440</u>

**7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Sewa	6.632.250	3.815.625
luran atau langganan	-	10.848.621
Lain-lain	-	5.987.467
Jumlah	<u>6.632.250</u>	<u>20.651.713</u>

**8. UANG MUKA**

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Casa Jardine	2.965.000.000	3.000.000.000
Agus Raharjo	700.000.000	700.000.000
Lain-lain	110.146.744	-
Jumlah	<u>3.775.146.744</u>	<u>3.700.000.000</u>

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**9. ASET TETAP**

	2025				31 Desember 2025
	01 January 2025	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Harga perolehan					
Perolehan sendiri :					
- Komputer dan printer	140.327.550	48.632.400	-	-	188.959.950
- Meubel dan furniture	2.542.192.400	-	-	-	2.542.192.400
- Peralatan kantor	480.731.147	7.215.000	-	-	487.946.147
- Inventaris kantor	31.294.325	-	-	-	31.294.325
Sub jumlah	3.194.545.422	55.847.400	-	-	3.250.392.822
Aset sew a pembiayaan :					
- Kendaraan	-	543.800.000	-	-	543.800.000
Sub jumlah	-	543.800.000	-	-	543.800.000
Jumlah	3.194.545.422	599.647.400	-	-	3.794.192.822
Akumulasi penyusutan					
Perolehan sendiri:					
- Komputer dan printer	114.749.342	20.764.584	-	-	135.513.926
- Meubel dan furniture	2.251.403.139	182.397.610	-	-	2.433.800.749
- Peralatan kantor	247.638.953	36.218.392	-	-	283.857.345
- Inventaris kantor	15.647.162	76.101.409	-	-	91.748.571
Sub jumlah	2.629.438.596	315.481.995	-	-	2.944.920.591
Aset sew a pembiayaan :					
- Kendaraan	-	100.095.833	-	-	100.095.833
Sub jumlah	-	100.095.833	-	-	100.095.833
Jumlah	2.629.438.596	415.577.828	-	-	3.045.016.424
Nilai Buku	565.106.826				749.176.398
	2024				31 Desember 2024
	01 January 2024	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Harga perolehan					
Perolehan sendiri :					
- Komputer dan printer	124.689.520	15.638.030	-	-	140.327.550
- Meubel dan furniture	2.393.114.300	149.078.100	-	-	2.542.192.400
- Peralatan kantor	419.386.987	61.344.160	-	-	480.731.147
- Inventaris kantor	31.294.325	-	-	-	31.294.325
Jumlah	2.968.485.132	226.060.290	-	-	3.194.545.422
Akumulasi penyusutan					
Perolehan sendiri:					
- Komputer dan printer	96.124.894	18.624.448	-	-	114.749.342
- Meubel dan furniture	1.668.450.640	582.952.499	-	-	2.251.403.139
- Peralatan kantor	145.611.255	102.027.698	-	-	247.638.953
- Inventaris kantor	7.823.581	7.823.581	-	-	15.647.162
Jumlah	1.918.010.370	711.428.226	-	-	2.629.438.596
Nilai Buku	1.050.474.762				565.106.826

Beban penyusutan pada tahun 2025 dan 2024 dialokasikan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 415.577.828 dan Rp 711.428.226 (Catatan 22).

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan jumlah tercatat.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Grup.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.

**10. ASET TAK BERWUJUD**

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Sistem dan <i>software</i>	1.179.908.013	1.179.908.013
Amortisasi	<u>(847.852.833)</u>	<u>(598.499.954)</u>
Jumlah	<u>332.055.180</u>	<u>581.408.059</u>

Beban amortisasi aset tak berwujud pada tahun 2025 dan 2024 dialokasikan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 249.352.879 dan 235.920.644 (Catatan 22).

**11. ASET LAIN-LAIN**

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Biaya perolehan pengembangan platform	2.372.492.191	4.986.678.087
Deposito	<u>-</u>	<u>34.900.000.000</u>
Jumlah	<u>2.372.492.191</u>	<u>39.886.678.087</u>

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**12. UTANG LAIN-LAIN**

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Pihak berelasi (Catatan 26)		
Lia Tirtasaputra	-	28.352.700.000
Utang deviden PT Indadi Juver	-	1.740.000.000
Utang deviden PT Indadi Land	-	1.260.000.000
PT Indadi Land	-	400.000.000
Sub jumlah	-	31.752.700.000
Pihak ketiga		3.500.000.000
Sub jumlah	-	3.500.000.000
Jumlah	-	35.252.700.000

**13. DANA TOP-UP**

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Dana <i>top up</i> - <i>customer</i>	5.954.401	5.165.731
Dana <i>top up</i> - <i>merchant</i>	1.698.392	870.592
Jumlah	7.652.793	6.036.323

**14. UANG MUKA PENJUALAN**

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Angsuran diterima dimuka	226.767.892	2.977.958.182
Jumlah	226.767.892	2.977.958.182

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2025 DAN 2024****SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)****15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Pihak berelasi (Catatan 26)		
Tribuana Optima Prima	48.000.000	-
Sub jumlah	48.000.000	-
Pihak ketiga		
Jasa marketing	490.000.000	-
Premi asuransi	-	366.592.623
Notaris	-	177.413.875
Lain-lain dibawah Rp 2.000.000	2.958.113	-
Sub jumlah	492.958.113	544.006.498
Jumlah	<u>540.958.113</u>	<u>544.006.498</u>

**16. UANG MUKA SETORAN MODAL**

Akun ini merupakan uang muka setoran modal dari PT Indadi Juver pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 186.570.644 dan Rp 734.387.300.

**17. UTANG LEASING**

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Berdasarkan jatuh tempo		
Analisis jatuh tempo		
Tahun 2026	158.890.613	-
Tahun 2027	158.890.613	-
Tahun 2028	34.556.184	-
Jumlah pembayaran minimum leasing	352.337.410	-
Bunga keuangan masa depan	(22.856.885)	-
Jumlah utang leasing	329.480.525	-
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(143.316.505)	-
Jumlah utang leasing jangka panjang	<u>186.164.020</u>	<u>-</u>

Grup menandatangani perjanjian pembiayaan dengan PT BCA Finance untuk pembelian 1 unit Hyundai Stargazer X Prime 7 P. Fasilitas pinjaman memiliki jangka waktu 36 bulan sampai dengan bulan April 2028. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,78% efektif per tahun.

Grup menandatangani perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 1 unit Hyundai Stargazer. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu 36 bulan sampai dengan bulan Januari 2028. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,03% efektif per tahun.

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Grup menyelenggarakan imbalan kerja (*post employment-benefits*) yaitu imbalan yang terutang setelah pekerja menyelesaikan masa kerjanya. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi biaya dan liabilitas tersebut adalah :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah karyawan	28	34
Usia pensiun normal	55	55
Tingkat kenaikan upah/gaji	8%	8%
Tingkat diskonto	6,56%	7,11%

Beban imbalan kerja yang dibebankan dilaporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan jumlah neto dari:

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Biaya jasa kini	640.398.595	204.429.740
Biaya bunga	78.061.509	70.087.250
Jumlah	<u>718.460.104</u>	<u>274.516.990</u>

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025 Rp	31 Desember 2024 Rp
Liabilitas awal tahun	1.094.090.227	1.532.589.884
Beban tahun berjalan (Catatan 22)	718.460.104	274.516.990
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(280.052.612)	(713.016.647)
Jumlah liabilitas pada akhir tahun	<u>1.532.497.719</u>	<u>1.094.090.227</u>

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2025 DAN 2024****SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)****19. MODAL SAHAM**

Berdasarkan Akta Notaris H. Feby Rubein Hidayat, S.H. No. 13 tanggal 13 Agustus 2021, modal dasar Grup sebesar Rp 500.000.000.000 yang terbagi atas 500.000 lembar saham masing-masing bernilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor oleh para pemegang saham sebesar Rp 250.000.000.000 atau sebesar 250.000 lembar saham. Susunan pemegang saham Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2025 dan 2024		
	Jumlah Saham Lembar	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Saham Rp
Modal ditempatkan dan disetor:			
PT Indadi Juver	145.000	58,00%	145.000.000.000
PT Indadi Land	105.000	42,00%	105.000.000.000
Jumlah	250.000	100%	250.000.000.000

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Persyaratan ini akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan, setelah Grup mencatat laba bersih.

**20. PENDAPATAN**

	2025 Rp	2024 Rp
Pendapatan bunga modal kerja fasilitas modal usaha	12.797.071.676	17.594.542.924
Pendapatan provisi	766.483.651	335.039.797
Pendapatan discount premi asuransi	541.312.796	34.285.275
Pendapatan bunga pembiayaan multiguna-angsuran	370.994.064	512.812.511
Pendapatan denda	235.476.920	444.218.827
Pendapatan discount premi notaris	178.613.875	14.331.967
Pendapatan bunga pembiayaan multiguna-fasilitas dana	132.931.861	156.437.740
Pendapatan bunga pembiayaan investasi	25.585.668	24.713.138
Pendapatan administrasi pembiayaan	22.987.745	17.500.000
Pendapatan pinalti pelunasan	8.851.382	1.453.430
<i>Fee disbursement merchant</i>	234.000	58.500
Jumlah	15.080.543.638	19.135.394.109

Pendapatan bunga merupakan penghasilan bunga dari pembiayaan investasi, modal kerja dan multiguna.

Pendapatan provisi dan administrasi merupakan pendapatan yang berasal dari biaya administrasi yang dibayarkan nasabah pada saat perjanjian pembiayaan ditandatangani.

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2025 DAN 2024****SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)****21. BEBAN PEMBIAYAAN**

	2025	2024
	Rp	Rp
Beban pemasaran dan penjualan	3.493.540.565	3.515.724.728
Beban tenaga ahli	1.403.226.666	1.372.735.824
Beban bunga pinjaman	1.214.347.871	3.645.036.250
Jumlah	<u>6.111.115.102</u>	<u>8.533.496.802</u>

**22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2025	2024
	Rp	Rp
Beban gaji dan tunjangan	4.700.595.584	5.634.163.706
Beban amortisasi	2.614.172.632	2.372.492.191
Beban marketing	1.222.000.000	1.122.046.000
Beban pajak	882.024.247	539.303.161
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 18)	718.460.104	274.516.990
Beban sewa	422.173.696	834.821.727
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 9)	415.577.828	711.428.226
Beban keanggotaan - membership	398.511.743	230.314.278
Beban telepon, internet, listrik dan air (PAM)	258.378.526	289.741.922
Beban penyusutan aset tidak berwujud (Catatan 10)	249.352.879	235.920.644
Beban pemeliharaan dan perbaikan	209.903.837	174.290.945
Beban jasa profesional	76.880.000	183.810.000
Beban dapur / rumah tangga kantor	60.522.180	257.854.170
Beban asuransi	55.197.404	-
Beban pelatihan dan training	53.856.190	608.240.040
Beban tol, parkir dan BBM	45.811.627	39.374.243
Beban keperluan kantor	11.339.500	17.202.493
Beban notaris	8.450.000	40.526.562
Lain-lain	22.610.638	731.040.085
Jumlah	<u>12.425.818.615</u>	<u>14.297.087.383</u>

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**23. PENDAPATAN/ (BEBAN) LAIN-LAIN**

	2025	2024
	Rp	Rp
Pendapatan lain-lain		
Bunga deposito	1.416.461.400	286.066.995
Jasa giro	101.081.309	159.563.900
Lain-lain	141.774.608	681.630.583
Sub jumlah	<u>1.659.317.317</u>	<u>1.127.261.478</u>
Beban lain-lain		
Laba (rugi) selisih kurs	375.348.510	983.537.177
Administrasi bank	(181.081.346)	(60.338.912)
Administrasi pinjaman	(6.843.502)	-
Transfer	(4.525.250)	(1.267.200)
Pajak jasa giro	(101.345)	(133.662)
Legal pinjaman	-	(1.000.000)
Sub jumlah	<u>182.797.067</u>	<u>920.797.403</u>
Jumlah	<u><u>1.842.114.384</u></u>	<u><u>2.048.058.881</u></u>

**24. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	2025	2024
	Rp	Rp
Pajak penghasilan pasal 21	5.579.501	5.579.501
Jumlah	<u><u>5.579.501</u></u>	<u><u>5.579.501</u></u>

**b. Utang pajak**

	2025	2024
	Rp	Rp
Pajak penghasilan pasal 29 tahun 2025	446.375.300	-
Pajak penghasilan pasal 29 tahun 2024	408.642.047	476.364.504
Pajak penghasilan pasal 23	10.457.000	87.889.934
Pajak penghasilan pasal 21	4.725.238	62.436.183
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	-	30.000
Jumlah	<u><u>870.199.585</u></u>	<u><u>626.720.621</u></u>

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**c. Beban pajak**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Pajak kini		
Entitas induk	<u>(548.677.710)</u>	<u>(569.402.802)</u>
Sub jumlah	<u>(548.677.710)</u>	<u>(569.402.802)</u>
Pajak tangguhan		
Entitas induk	36.099.503	(299.178.454)
Entitas anak	<u>121.961.720</u>	<u>31.359.524</u>
Sub jumlah	<u>158.061.223</u>	<u>(267.818.930)</u>
Jumlah	<u><u>(390.616.487)</u></u>	<u><u>(837.221.732)</u></u>

**Pajak kini**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perhitungan rugi menurut laporan keuangan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Rugi bersih sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(1.614.275.695)	(1.647.131.195)
Rugi sebelum pajak - Entitas anak	<u>(5.867.034.960)</u>	<u>(6.403.286.421)</u>
Laba (rugi) bersih entitas sebelum beban pajak yang dapat diatribusikan	<u>4.252.759.313</u>	<u>4.756.155.226</u>
Beda temporer		
Imbalan kerja	164.088.648	131.973.699
Beda tetap		
Sumbangan	10.750.000	7.900.000
Pendapatan jasa giro	(99.691.441)	(158.721.707)
Pendapatan bunga deposito	<u>(1.416.461.400)</u>	<u>(286.066.995)</u>
Jumlah koreksi fiskal	<u>(1.341.314.193)</u>	<u>(304.915.003)</u>
Laba (rugi) kena pajak	<u>2.911.445.000</u>	<u>4.451.240.223</u>
Rugi 2023	<u>-</u>	<u>(1.491.875.765)</u>
Laba (rugi) kena pajak	<u><u>2.911.445.000</u></u>	<u><u>2.959.364.458</u></u>
Perhitungan pajak kini :		
11% x Rp 834.910.865	91.840.195	-
22% x Rp 2.076.534.135	456.837.510	-
11% x Rp 742.338.889	-	81.657.278
22% x Rp 2.217.025.111	<u>-</u>	<u>487.745.524</u>
Jumlah beban pajak kini	548.677.710	569.402.802
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka :		
- Pajak penghasilan 25	<u>102.302.410</u>	<u>93.038.298</u>
Pajak penghasilan kurang bayar	<u><u>446.375.300</u></u>	<u><u>476.364.504</u></u>

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**Pajak tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2025 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) Laporan ke Laba Rugi Rp	Dikreditkan ke Pendapatan Komprehensif Lain Rp	31 Desember 2025 Rp
<u>Entitas Induk</u>				
- Cadangan piutang	1.261.946.045	-	-	1.261.946.045
- Imbalan kerja	42.273.742	36.099.503	31.754.173	110.127.418
Sub jumlah	<u>1.304.219.787</u>	<u>36.099.503</u>	<u>31.754.173</u>	<u>1.372.073.463</u>
<u>Entitas Anak</u>				
- Imbalan kerja	103.353.898	121.961.720	(93.365.748)	131.949.870
Sub jumlah	<u>103.353.898</u>	<u>121.961.720</u>	<u>(93.365.748)</u>	<u>131.949.870</u>
Jumlah	<u>1.407.573.685</u>	<u>158.061.223</u>	<u>(61.611.575)</u>	<u>1.504.023.333</u>

	1 Januari 2024 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) Laporan ke Laba Rugi Rp	Dikreditkan ke Pendapatan Komprehensif Lain Rp	31 Desember 2024 Rp
<u>Entitas Induk</u>				
- Cadangan piutang	1.261.946.045	-	-	1.261.946.045
- Imbalan kerja	29.038.827	29.034.214	(15.799.299)	42.273.742
- Rugi fiskal	328.212.668	(328.212.668)	-	-
Sub jumlah	<u>1.619.197.540</u>	<u>(299.178.454)</u>	<u>(15.799.299)</u>	<u>1.304.219.787</u>
<u>Entitas Anak</u>				
- Imbalan kerja	213.058.737	31.359.524	(141.064.363)	103.353.898
Sub jumlah	<u>213.058.737</u>	<u>31.359.524</u>	<u>(141.064.363)</u>	<u>103.353.898</u>
Jumlah	<u>1.832.256.277</u>	<u>(267.818.930)</u>	<u>(156.863.662)</u>	<u>1.407.573.685</u>

**Rekonsiliasi pajak**

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2025 Rp	2024 Rp
Rugi sebelum pajak menurut laporan laporan laba rugi komprehensif	(1.614.275.695)	(1.647.131.195)
Entitas induk	(512.578.207)	(868.581.256)
Entitas anak	<u>121.961.720</u>	<u>31.359.524</u>
Jumlah	<u>(390.616.487)</u>	<u>(837.221.732)</u>

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**25. RASIO KEUANGAN**

Perhitungan rasio telah disesuaikan dengan surat edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-43/NB.22/2020 tanggal 17 Februari 2020, yang mengacu pada ketentuan Pasal 105 Ayat (2) Peraturan OJK Nomor: 35/POJK.05/2018 (Tidak Diaudit).

a. Rasio saldo piutang pembiayaan terhadap total aset (FAR):

$$\frac{\text{Saldo pokok pembiayaan}}{\text{Total aset}} = \frac{87.845.804.648}{245.851.665.543} = 35,73\%$$

b. Rasio saldo piutang pembiayaan terhadap total pinjaman:

$$\frac{\text{Saldo pokok pembiayaan}}{\text{Total pinjaman}} = \frac{87.845.804.648}{3.694.127.271} = 2377,99\%$$

c. Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan modal kerja terhadap total piutang pembiayaan:

$$\frac{\text{Saldo pokok pembiayaan investasi dan modal kerja}}{\text{Total pembiayaan}} = \frac{71.210.152.594}{87.845.804.648} = 81,06\%$$

d. Rasio pembiayaan bermasalah (NPF):

$$\frac{\text{Saldo pokok pembiayaan > 90 hari}}{\text{Saldo pokok pembiayaan}} = \frac{3.577.909.002}{87.845.804.648} = 4,07\%$$

e. Rasio permodalan:

$$\frac{\text{Modal yang disesuaikan}}{\text{Aset yang disesuaikan}} = \frac{224.907.538.272}{43.800.670.280} = 513,48\%$$

f. Gearing ratio:

$$\frac{\text{Penerbitan obligasi + Pinjaman subordinasi +  
Penerbitan medium term notes}}{\text{(Ekuitas + Pinjaman subordinasi) - Penyertaan}} = \frac{3.694.127.271}{224.907.538.272} = 1,64\%$$

g. Rasio ekuitas terhadap modal disetor:

$$\frac{\text{Modal ekuitas}}{\text{Modal disetor}} = \frac{242.157.538.272}{250.000.000.000} = 96,86\%$$

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Sifat hubungan relasi:

- a. PT Indadi Land adalah merupakan pemegang saham Grup.
- b. PT Indadi Juver adalah merupakan pemegang saham Grup.
- c. Lia Tirtasaputra adalah merupakan komisaris Grup. Adapun memiliki transaksi atas utang lain-lain kepada Grup.
- d. PT Asia Sejahtera Mina, Tbk adalah merupakan entitas yang dimiliki oleh pengendali yang sama. Adapun memiliki transaksi atas piutang pembiayaan kepada Grup.
- e. PT Sarana Yudha Perkasa adalah merupakan entitas yang dimiliki oleh pengendali yang sama. Adapun memiliki transaksi atas piutang pembiayaan kepada Grup.
- f. PT Inasentra Unisatya adalah merupakan entitas yang dimiliki oleh pengendali yang sama. Adapun memiliki transaksi atas piutang pembiayaan kepada Grup.
- g. PT Indadi Setia adalah merupakan entitas yang dimiliki oleh pengendali yang sama. Adapun memiliki transaksi atas piutang pembiayaan kepada Grup.
- h. PT Tribuana Optima Prima adalah merupakan entitas yang dimiliki oleh pengendali yang sama. Adapun memiliki transaksi atas piutang pembiayaan dan biaya yang masih harus dibayar kepada Grup.

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

1. Piutang Pembiayaan (Catatan 5)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Pembiayaan modal kerja		
PT Sarana Yudha Perkasa	45.645.410.210	45.645.410.210
PT Asia Sejahtera Mina, Tbk	14.602.721.000	10.002.721.000
PT Indadi Setia	4.335.663.264	4.175.485.024
PT Inasentra Unisatya	124.282.988	200.201.958
Sub jumlah	<u>64.708.077.462</u>	<u>60.023.818.192</u>
Pembiayaan multiguna		
PT Tribuana Optima Prima	8.998.000.000	-
Sub jumlah	<u>8.998.000.000</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>73.706.077.462</u>	<u>60.023.818.192</u>
% Terhadap total piutang usaha bersih	90%	31%

2. Utang Lain-Lain (Catatan 12)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Lia Tirtasaputra	-	28.352.700.000
Utang deviden PT Indadi Juver	-	1.740.000.000
Utang deviden PT Indadi Land	-	1.260.000.000
PT Indadi Land	-	400.000.000
Jumlah	<u>-</u>	<u>31.752.700.000</u>
% Terhadap total utang lain-lain bersih	0%	90%

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

3. Biaya Yang Masih Harus Dibayar (Catatan 15)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
PT Tribuana Optima Prima	48.000.000	-
Jumlah	48.000.000	-
% Terhadap total biaya yang masih harus dibayar bersih	9%	0%

**27. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN DAN PENGOLAHAN MODAL**

**Manajemen Risiko Keuangan**

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang yang mungkin disebabkan oleh faktor internal atau eksternal yang mungkin memiliki potensi dampak negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Grup menghadapi risiko keuangan berikut: risiko kredit risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko suku bunga) dan risiko likuiditas.

**Risiko Kredit**

Aset keuangan yang berpotensi menyebabkan Grup memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan, piutang lain-lain dan piutang dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan berelasi. Grup mengelola risiko kredit dari kas di bank dengan memantau reputasi bank dan peringkat kredit. Grup telah menerapkan kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang sedang berlangsung dan pemantauan akun aktif.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain dengan eksposur maksimum sama dengan jumlah tercatat dari instrumen-instrumen ini. Risiko kredit terkonsentrasi pada pelanggan pihak ketiga Grup yang baru bertransaksi di tahun ini. Piutang dari pelanggan pihak ketiga ini tidak memiliki sejarah gagal bayar. Manajemen tidak membentuk provisi terhadap saldo pelanggan tersebut.

Eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp	Rp
Kas dan setara kas	154.977.054.714	43.831.292.545
Piutang pembiayaan	82.068.798.890	193.320.958.712
Piutang lain-lain	34.576.935	610.639.440
Jumlah	237.080.430.539	237.762.890.697

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**Risiko Mata Uang Asing**

Grup terkena pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Dolar Amerika Serikat atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul dari operasi harian. Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai formal untuk eksposur mata uang asing. Grup menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai lindung nilai alami terhadap liabilitas mata uang asingnya.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang disajikan dalam Catatan 29.

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan fasilitas sewa pembiayaan Grup.

Grup menganalisis tingkat suku bunga pada basis yang dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan refinancing, pembaruan posisi yang ada dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari perubahan suku bunga yang ditetapkan.

**Risiko Likuiditas**

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu yang signifikan dalam perbedaan waktu antara penerimaan piutang dan penyelesaian utang dan pinjaman.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pemantauan berkelanjutan atas proyeksi dan arus kas aktual serta kecukupan kas di tangan dan uang tunai di bank dan fasilitas kredit yang tersedia. Risiko ini juga diminimalkan dengan mengelola sumber daya pendanaan yang beragam dari kreditur berkualitas yang andal.

**Pengelolaan Modal**

Grup bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan bisnisnya termasuk menjaga rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2025 DAN 2024****SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)****Estimasi Nilai Wajar**

Perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrument keuangan Entitas yang tercatat dalam laporan keuangan.

	31 Desember 2025	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
	Rp	Rp
Aset Keuangan		
- Kas dan setara kas	154.977.054.714	154.977.054.714
- Piutang pembiayaan	82.068.798.890	82.068.798.890
- Piutang lain-lain	34.576.935	34.576.935
Jumlah Aset Keuangan	<u>237.080.430.539</u>	<u>237.080.430.539</u>
	31 Desember 2024	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
	Rp	Rp
Aset Keuangan		
- Kas dan setara kas	43.831.292.545	43.831.292.545
- Piutang pembiayaan	193.320.958.712	193.320.958.712
- Piutang lain-lain	610.639.440	610.639.440
Jumlah Aset Keuangan	<u>237.762.890.697</u>	<u>237.762.890.697</u>
Liabilitas Keuangan		
- Utang lain-lain		
- Pihak berelasi	31.752.700.000	31.752.700.000
- Pihak ketiga	3.500.000.000	3.500.000.000
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>35.252.700.000</u>	<u>35.252.700.000</u>

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain.

Aset keuangan yang lebih dari satu tahun diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi.

- Piutang usaha - tidak lancar.

Piutang usaha - tidak lancar tidak dinyatakan pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan. sehingga dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar piutang dari pihak-pihak berelasi karena tidak ada jangka waktu yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan.

- Utang usaha, liabilitas yang masih harus dibayar dan utang lain-lain.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2025 DAN 2024****SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

iv. Utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa.

Liabilitas keuangan tersebut disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**28. ASET DAN LIABILITAS MOONETER DALAM MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025		31 Desember 2024	
	USD	Ekuivalen Rupiah Rp	USD	Ekuivalen Rupiah Rp
<u>Aset</u>				
Kas dan setara kas	221.198,20	3.712.148.192	221.508,12	3.580.014.235
Liabilitas	-	-	-	-
Aset dan liabilitas, neto	<u>221.198,20</u>	<u>3.712.148.192</u>	<u>221.508,12</u>	<u>3.580.014.235</u>

**29. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun pada laporan keuangan tahun 2024 direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan laporan keuangan pada tahun 2025. Ringkasan sebelum dan sesudah reklasifikasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024		
	Sebelum Reklasifikasi Rp	Reklasifikasi Rp	Sesudah Reklasifikasi Rp
<u>Laporan posisi keuangan</u>			
Piutang pembiayaan - Pihak ketiga	193.320.958.712	(60.023.818.192)	133.297.140.520
Piutang pembiayaan - Pihak berelasi	-	60.023.818.192	60.023.818.192
Utang usaha	544.006.498	(544.006.498)	-
Biaya yang masih harus dibayar - pihak ketiga	-	544.006.498	544.006.498

**30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Berdasarkan surat keterangan nomor 06/NOT-PE/IV/2026 tanggal 22 April 2026 dari notaris Periasman Effendi SH. MH., bahwa pada tanggal 11 Maret 2026 telah ditandatangani Keputusan Pemegang Saham Entitas tentang penurunan modal sebagai berikut:

1. Menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor dengan cara membeli kembali (saham treasuri) sejumlah 150.000 yang merupakan seluruh saham yang telah dibeli kembali oleh Entitas masing-masing sebagai berikut:
  - a. PT Indadi Juver sebesar 120.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 120.000.000.000.
  - b. PT Indadi Land sebesar 30.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 30.000.000.000.

**PT ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

2. Menyetujui dan mengubah Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Entitas sebagai berikut:
  - a. Modal dasar Entitas berjumlah Rp 200.000.000.000 terbagi atas 200.000 lembar saham masing-masing saham bernilai sebesar Rp 1.000.000.
  - b. Dari modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor 50% atau sejumlah 100.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000.000.000.
3. Menyetujui perubahan susunan pemegang saham sebagai berikut:
  - a. PT Indadi Land sebanyak 75.000 lembar saham atau sebesar Rp 75.000.000.000.
  - b. PT Indadi Juver sebanyak 25.000 lembar saham atau sebesar Rp 25.000.000.000.
4. Menyetujui untuk mengubah ketentuan dalam Anggaran Dasar pasal 11 ayat 2, pasal 12 ayat 8 huruf b dan pasal 14 ayat 1 huruf a.
5. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala Tindakan yang diperlukan berkaitan dengan Keputusan Rapat.

**31. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan dari halaman 1 sampai dengan 39 telah disetujui oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 23 April 2026.



